

**HUBUNGAN INTERAKSI DAN DUKUNGAN
SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA
DI KECAMATAN KOTAGEDE DAN
UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

KETUT SAUCA SANJIWANDARI

41140060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN KOTAGEDE DAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KETUT SAUCA SANJIWANDARI
41140060

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 30 April 2018

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, M.Sc (Dosen Pembimbing II)	
3. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA(K) (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA(K)

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN KOTAGEDE DAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 April 2018



KETUT SAUCA SANJIWANDARI

41140060

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KETUT SAUCA SANJIWANDARI**

NIM : **41140060**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN KOTAGEDE DAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Ketut Sauca Sanjiwandari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Interaksi dan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo Kota Yogyakarta” sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Berbagai tantangan dan kesulitan penulis hadapi dalam proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah berjasa dalam proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas segalanya dalam hidup penulis.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D, selaku dosen pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA(K), selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mencermati, mengoreksi, dan memberi masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini semakin baik.
5. Bapak I Wayan Sucendra dan Ibu Sang Ayu Ketut Asriani, selaku orang tua penulis, yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang, memberikan semangat dan motivasi agar tidak mudah menyerah, serta selalu memberikan solusi dan hiburan disaat penulis menghadapi masalah.
6. Kakak Kadek Pramesty Ayundari dan Kakak Koming Eling Wikandari, selaku saudara penulis, yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, motivasi dan dukungan bagi penulis.
7. I Gede Nanda Giri Gowinda, selaku teman baik penulis yang senantiasa menemani, membantu, menghibur, memberikan kasih sayang; beserta keluarga yang turut mendoakan, memberikan semangat dan dorongan dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu Edi, Ibu Bambang Pudji Astuti, Ibu Ratmi, Ibu Sutiarjo, Ibu Titi, dan Bapak Heru, selaku kader kesehatan, masyarakat, dan pegawai Puskesmas, yang sangat berjasa membantu penulis dalam proses pengambilan data, mulai dari memberikan kontak hingga kunjungan *door to door* ke rumah responden.
9. Jessica Gita Batoteng, Anastasya Yunita Prabandari, Dessy Paramitha, I Dewa Agus Prawira Darma, Mikha Jhonatan, dan Kiara Selarashati, selaku teman sepayung dalam penelitian geriatri yang telah membantu dan memberi semangat dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Julian Nathanael, Yessica Viona Rahadi, Rai Nana Prayasita, Sitaresmi Dutaning Sri Pawenang, Yoscelina Puspa Pramintami Lengkong, Ni Kadek Priskila Septiani, Putu Lina Damayanti Satari, Tommy Reskinta Paulus, Rizky Vidya Triachristy, Kak Ribka Rosita Siregar, dan Kak Amelia Litmantoro Hidayat, selaku sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan berbagai bantuan, masukan, dukungan, dan semangat kepada penulis.
11. Sejawat FK 2014 yang telah menemani selama 4 tahun menjalani pendidikan pre-klinik di FK UKDW, bersama-sama mengalami suka dan duka menjadi mahasiswa kedokteran.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi pembelajaran bersama dan bekal pengalaman bagi penulis agar menjadi lebih baik kedepannya, serta dapat menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 April 2018

Penulis,

Ketut Sauca Sanjiwandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Menua (Aging)	10
2.1.2. Klasifikasi Lansia	12
2.1.3. Teori Proses Penuaan	13
2.1.4. Tipe - Tipe Lansia	16
2.1.5. Perubahan - Perubahan yang Terjadi Pada Lansia	17
2.1.6. Sifat Penyakit Pada Lansia.....	19
2.1.7. Interaksi dan Dukungan Sosial	20
2.1.8. Kualitas Hidup	23
2.2. Landasan Teori	27
2.3. Kerangka Teori	29
2.4. Kerangka Konsep.....	30
2.5. Hipotesis	30
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampling	32
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32

3.5. Perhitungan Besar Sampel (<i>Sample Size</i>)	33
3.6. Bahan dan Alat	35
3.7. Pelaksanaan Penelitian	35
3.8. Analisis Data	36
3.9. Etika Penelitian	36
3.10. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Pelaksanaan Penelitian	39
4.2. Karakteristik Responden	41
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pasangan dan Anak yang Masih Tinggal Bersama	45
4.3. Hasil Penelitian	46
4.3.1. Interaksi dan Dukungan Sosial	46
4.3.2. Kualitas Hidup	48

4.4. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD	49
4.4.1. Uji Normalitas	49
4.4.2. Hasil Analisa Statistik Korelasi Tiap Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Skor Tiap Domain WHOQOL-OLD	51
4.4.3. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F25. Sensori	52
4.4.4. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F26. Otonomi	53
4.4.5. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F27. Aktivitas pada Masa Lampau, Kini, dan Akan Datang	55
4.4.6. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F28. Partisipasi Sosial	56
4.4.7. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F29. Kematian dan Keadaan Terminal	58
4.4.8. Hubungan antara Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan WHOQOL-OLD Domain F30. Persahabatan dan Cinta Kasih	59
4.5. Pembahasan.....	61
4.5.1. Hubungan antara Variabel PH pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	61

4.5.2. Hubungan antara Variabel VIS dan NVIS pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	62
4.5.3. Hubungan antara Variabel TIB pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	64
4.5.4. Hubungan antara Variabel KEL, SOS, ASOS, dan JSOS pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	67
4.5.5. Hubungan antara Variabel FIS pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	70
4.5.6. Hubungan antara Variabel KOG pada Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan Kualitas Hidup	73
4.6. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	75
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1. Perubahan – Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	17
Tabel 3.1. Variabel Dan Definisi Operasional	33
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.1. Deskriptif Usia	41
Tabel 4.2. Frekuensi Usia Responden.....	41
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.4. Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.5. Jenis Pekerjaan Terdahulu Responden	44
Tabel 4.6. Status Pekerjaan Responden saat ini.....	45
Tabel 4.7. Anggota Keluarga Yang Tinggal Bersama Responden	45
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Interaksi dan Dukungan Sosial	46
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Skor Indeks <i>Social Disengagement</i>	47
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Indeks <i>Social Disengagement</i>	48
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup	49
Tabel 4.12. Uji Normalitas	50
Tabel 4.13. Hasil Analisa Statistik Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan skor Tiap Domain WHOQOL-OLD	51

Tabel 4.14. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.25	52
Tabel 4.15. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.26..	53
Tabel 4.16. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.27	55
Tabel 4.17. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.28	56
Tabel 4.18. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.29	58
Tabel 4.19. Korelasi Variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> dengan domain F.30..	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. Skema Alur Pengambilan Data	40

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek	84
Lampiran 2. Lembar Konfirmasi Persetujuan Subjek	88
Lampiran 3. Kuesioner Indeks <i>Social Disengagement</i>	89
Lampiran 4. Kuesioner WHOQOL-OLD	93
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	98
Lampiran 6. Uji Normalitas (<i>Test of Normality</i>)	99
Lampiran 7. Analisis Indeks <i>Social Disengagement</i> Terhadap WHOQOL-OLD (<i>Correlations</i>).....	100
Lampiran 8. Deskriptif Indeks <i>Social Disengagement</i> dan WHOQOL-OLD (<i>Descriptive Statistics</i>).....	101
Lampiran 9. Keterangan Kelaikan Etik.....	102
Lampiran 10. Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan.....	103

HUBUNGAN INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN KOTAGEDE DAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Ketut Sauca Sanjiwandari,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian,⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Populasi penduduk lansia di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2010 jumlah penduduk lansia Indonesia tercatat sebanyak 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk), lalu tahun 2014 jumlahnya menjadi 18,781 juta jiwa, dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa. Sebaran penduduk lansia pada tahun 2015 menurut provinsi di Indonesia menunjukkan D.I. Yogyakarta memegang presentase tertinggi yaitu 13,4%. Hal ini membuat upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia mejadi sangat penting untuk dilakukan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara interaksi dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Dilakukan pengukuran interaksi dan dukungan sosial menggunakan kuesioner Indeks *Social Disengagement* dan pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-OLD.

Hasil Penelitian: 54 orang responden dengan rentang usia 60 sampai 86 tahun, yang terdiri atas 19 orang laki-laki (35,2%) dan 35 orang perempuan (64,8%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Indeks *Social Disengagement* kunjungan ke tempat ibadah (TIB) dan aktivitas sosial (ASOS) dengan kualitas hidup adalah ($p < 0,05$), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Indeks *Social Disengagement* pasangan hidup (PH), kontak visual (VIS), kontak non visual (NVIS), keanggotaan kelompok (KEL), kegiatan bersosialisasi (SOS), aktivitas fisik (FIS), aktivitas kognitif (KOG), jaringan sosial (JSOS), nilai gabungan (GAB) dengan kualitas hidup ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi dan dukungan sosial pada variabel kunjungan ke tempat ibadah (TIB) dan aktivitas sosial (ASOS) dengan kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Interaksi dan Dukungan Sosial, Kualitas Hidup, Lansia

RELATIONSHIP OF INTERACTION AND SOCIAL SUPPORT WITH QUALITY OF LIFE IN OLDER PEOPLE IN KOTAGEDE AND UMBULHARJO SUB-DISTRICTS OF YOGYAKARTA CITY

Ketut Sauca Sanjiwandari,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian,⁴

^{1,2,3,4}*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Population of the older people in Indonesia keeps increasing from year to year. In 2010 the population of older people in Indonesia was 18,1 million (7,6% of the total population), then in 2014 the number became 18,781 million, and it was estimated in 2025 the number will reach 36 million. The percentage of the older people population in 2015 was highest in the Province of Yogyakarta that was 13,4%. These conditions make the effort to improve the quality of life of the older people become very important.

Objective: To find out the relationship between social interaction and social support to quality of life of the older people in Kotagede and Umbulharjo sub-districts.

Methods: Measurements of social interaction and social support were taken using Social Disengagement Index questionnaires and measurements for quality of life using WHOQOL-OLD questionnaires.

Results: Respondents were 54 older adults, with age range of 60 to 86 years old, consisting of 19 males (35,2%) and 35 females (64,8%). The results showed that there was a significant relation between the Social Disengagement Index variables frequency of going to religious places and social activity to the quality of life ($p < 0,05$), and there was no significant relation between the other variables of Social Disengagement Index which were spouse, visual contact, non-visual contact, group membership, social activities, physical activity participation, cognitive activities, and social network with quality of life ($p > 0,05$).

Conclusion: There is a significant relationship between interaction and social support with quality of life of older people.

Keywords: Interaction and Social Support, Quality of Life, Older people

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Jumlah penduduk lansia di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 jumlah penduduk lansia tercatat sebanyak 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk), lalu tahun 2014 jumlahnya menjadi 18,781 juta jiwa, dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa (Pusat Komunikasi Publik Sekjen Kemenkes RI, 2015). Sebaran penduduk lansia pada tahun 2015 menurut provinsi di Indonesia menunjukkan D.I. Yogyakarta memegang presentase tertinggi yaitu 13,4 %, disusul secara berturut-turut Jawa Tengah 11,8%, Jawa Timur 11,5%, dan Bali 10,3%, (Kemenkes RI, 2016).

Jumlah penduduk di D.I. Yogyakarta pada tahun 2016 tercatat sebanyak 3.720.912 jiwa dengan jabaran jumlah penduduk di masing kabupaten / kota sebagai berikut; Kabupaten Kulonprogo 416.683 jiwa, Kabupaten Bantul 983.527 jiwa, Kabupaten Gunungkidul 722.497 jiwa, Kabupaten Sleman 1.180.479 jiwa, dan Kota Yogyakarta 417.744 jiwa (BPS, 2017). Penduduk D.I. Yogyakarta pada tahun 2016 yang berusia ≥ 60 tahun sendiri berjumlah sekitar 505,100 jiwa sedangkan perkiraan untuk tahun 2017 sekitar 519.700 jiwa, tahun 2018 sekitar 535.500 jiwa, tahun 2019 sekitar 552.200 jiwa, dan tahun 2020 sekitar 569.600, yang artinya akan terjadi peningkatan yang cukup besar pada populasi lansia di D.I. Yogyakarta tiap tahunnya (BPS, 2017).

Pertambahan jumlah penduduk lansia dapat memberi dampak pada berbagai kehidupan; salah satu dampak dari pertambahan jumlah lansia ini adalah peningkatan ketergantungan pada orang lain. Penyebabnya bisa karena kemunduran fisik, psikis, dan sosial yang digambarkan dalam empat fase yaitu fase kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterhambatan (Yuliati *et al*, 2014). Lansia yang mengalami kelemahan fisik secara otomatis membutuhkan orang lain untuk membantunya melakukan suatu aktivitas. Disaat seperti itu lansia akan merasa tidak berdaya dan menganggap dirinya tidak berguna karena tidak dapat melakukan hal-hal secara mandiri. Dengan adanya pikiran seperti itu lansia akan menjalani hari-harinya dengan pemikiran-pemikiran yang mengarahkan pada depresi. Bila sudah begitu, keadaan mentalnya tidak sehat dan akan menjujur pada penurunan kualitas hidup (Maryam, 2012).

Menurut ahli, yang dimaksud dengan kualitas hidup adalah cara pandang individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam aspek budaya dan sistem nilai yang ada, yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian, juga merupakan suatu konsep yang luas yang dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikis, taraf kemandirian, serta interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya (Yuliati *et al* 2014). Umumnya kelemahan, keterbatasan, dan ketidak-mampuan pada lansia menyebabkan penurunan pada kualitas hidupnya. Faktor penting yang berperan besar terhadap kualitas hidup lansia adalah fungsi sosial. Dapat dilihat bahwa perubahan pada partisipasi dan aktivitas sosial dapat mengakibatkan perubahan peran lansia

dalam menyesuaikan diri. Bagi lansia perubahan peran di dalam keluarga, sosial ekonomi, dan sosial masyarakat dapat berdampak kemunduran dalam hal adaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosial (Yuliati *et al*, 2014).

Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya kota di Provinsi D. I Yogyakarta dan daerah lainnya merupakan kabupaten, inilah alasan saya menjadikannya sebagai daerah pelaksanaan penelitian. Kota Yogyakarta sendiri terdiri dari 14 kecamatan, yaitu Kecamatan Mantriweron, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo. Dari ke-14 kecamatan tersebut, Kecamatan Umbulharjo adalah daerah yang memiliki jumlah penduduk terbesar (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2017).

Kecamatan Umbulharjo terletak di daerah pinggiran Kota Yogyakarta. Dalam pendataan tahun 2016, wilayah kecamatan ini dibagi menjadi 7 kelurahan, 87 RW, dan 341 RT. Jumlah penduduk di Kecamatan Umbulharjo tahun 2016 tercatat sebanyak 68.403 jiwa (BPS, 2017) dan jumlah penduduk berusia ≥ 60 tahun sebanyak 7.304 jiwa (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2016). Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Umbulharjo yaitu ada 6 rumah sakit, 2 puskesmas dan 3 puskesmas pembantu, dan 28 apotek (BPS, 2017). Kecamatan terdekat dari Umbulharjo adalah Kecamatan Kotagede.

Kecamatan Kotagede juga berada di daerah pinggiran Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 tercatat sebanyak 33.326 jiwa, yang

terbagi dalam 3 kelurahan: Kelurahan Rejowinangun, Kelurahan Prenggan, dan Kelurahan Purbayan. Jumlah penduduk yang berusia ≥ 60 tahun 2016 di kecamatan ini sendiri berjumlah 3.411 jiwa. Fasilitas kesehatan yang tersedia di daerah ini dalam pendataan pada tahun 2016 yaitu terdapat 3 rumah sakit, 2 puskesmas, dan 11 apotek di kecamatan ini (BPS, 2017).

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa populasi lansia di Kecamatan Umbulharjo cukup banyak, sehingga penulis memilihnya sebagai lokasi pengambilan data, juga Kecamatan Kotagede sebagai yang terdekat. Penulis ingin mengetahui apakah aktivitas sosial seperti menerima dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan dan interaksi lansia dengan sekitarnya memiliki hubungan dengan kualitas hidup. Sebelumnya telah ada penelitian-penelitian mengenai kualitas hidup lansia, serta dukungan sosial ataupun dukungan keluarga, namun belum banyak yang menyertakan variabel interaksi. Bila lansia tidak turut berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya maka dukungan sosial akan sulit didapatkan secara maksimal, sebab orang lain tidak dapat paham 100% yang kita butuhkan bila tidak dikomunikasikan dengan baik. Variabel interaksi dan dukungan sosial dipilih karena dirasa memegang peran penting dalam kehidupan lansia. Dimana menurut penulis, bila interaksi dan dukungan sosial lansia tidak dijaga maka dapat timbul permasalahan secara psikologis yang nanti dapat berakibat pada berbagai aspek termasuk timbulnya penyakit-penyakit yang menyerang fisik dan akhirnya mempengaruhi kualitas hidup. Sehingga penulis akan melakukan penelitian mengenai hubungan interaksi dan dukungan sosial

dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo, kota Yogyakarta.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo, kota Yogyakarta?”

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui interaksi dan dukungan sosial lansia di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Umbulharjo, kota Yogyakarta
- Mengetahui kualitas hidup lansia di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Umbulharjo, kota Yogyakarta
- Mengetahui ada tidaknya hubungan antara interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Umbulharjo, kota Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap dapat semakin mengerti mengenai hubungan interaksi dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia sekaligus belajar berinteraksi secara langsung, dan melatih komunikasi yang baik dan sesuai untuk pasien lansia.

2. Bagi Lansia dan Keluarga

a. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini para lansia dan keluarga menjadi lebih paham mengenai pentingnya menjaga interaksi dengan lingkungan dimasa tuanya.

b. Memberi motivasi pada para lansia agar secara mandiri mampu meningkatkan kualitas hidupnya dan tidak menolak atau mengabaikan dukungan dari orang-orang disekitarnya.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

a. Memberikan informasi tentang pentingnya interaksi dan dukungan sosial dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pada lansia.

b. Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup pada lansia.

4. Bagi Klinisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi bidang kesehatan dan kemasyarakatan agar semakin mengupayakan peningkatan kualitas hidup bagi para lansia, terutama bagi tenaga medis agar melakukan pelayanan yang lebih baik lagi dalam merawat lansia

baik di Rumah Sakit maupun fasilitas layanan kesehatan lain. Serta menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi teori-teori yang sudah ada.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel dibawah ini berisi beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya, mengenai variabel yang akan diteliti oleh penulis. Perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah belum ada yang menyertakan faktor interaksi bersamaan dengan variabel dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia, terkhusus di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo, kota Yogyakarta.

Tabel 1.1. Keaslian penelitian

Peneliti & Judul	Metode	Jumlah Sampel	Hasil
Laili Nur Hidayati 2009 "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Daleman Tulung Klaten"	Deskriptif Korelatif, <i>Cross-Sectional</i>	84 orang lansia	Hasil pengujian Chi-Square hubungan dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia dimana diperoleh nilai χ^2_{obs} sebesar 14,484 dengan p-value = 0,001. Hasil uji Chi Square tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Desa Daleman, Tulung, Klaten. Kuatnya hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi lansia di kelurahan Daleman kecamatan Tulung kabupaten Klaten adalah sedang dengan nilai koefisien contingency sebesar 0,483.

Peneliti & Judul	Metode	Jumlah Sampel	Hasil
Risang Bramasto Reno 2010 “Hubungan Status Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta”	Deskriptif Korelatif, <i>Cross- Sectional</i>	47 orang lansia	Dari penelitian ini diketahui bahwa nilai uji Spearman rho tentang hubungan antara kualitas interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia adalah 0,344 lebih besar dari nilai p value 0,05 ($>0,05$). Maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara status interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia dipanti Wredha Dharma Bhakti Surakarta.
Ekawati Sutikno 2011 “Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia”	Analitik observasional, <i>Cross- Sectional</i>	41 orang lansia	Lansia yang berasal dari keluarga dengan fungsi keluarga yang sehat memiliki kemungkinan untuk berkualitas hidup baik 25 kali lebih besar daripada lansia dengan fungsi keluarga tidak sehat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara fungsi keluarga dan kualitas hidup lansia.
Yuliati <i>et al</i> 2014 “Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Di Pelayanan Sosial Lanjut Usia”	Studi Analitik, <i>Cross- Sectional</i>	210 orang lansia	Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup lansia di komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia ($p=0,100$). Berdasarkan domain kualitas hidup, terdapat perbedaan berdasarkan domain fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan antara lansia yang tinggal di komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia.

Peneliti & Judul	Metode	Jumlah Sampel	Hasil
Nandini Parahita Supraba 2015 "Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara Kota Denpasar"	Studi Analitik, <i>Cross-Sectional</i>	144 orang lansia	Variabel yang berhubungan secara bermakna dengan kualitas hidup pada lansia adalah aktifitas sosial (OR=3,85, p=0,021), interaksi sosial (OR=5,59, p=0,001), fungsi keluarga (OR=21,7, p=0,000). Variabel yang turut berpengaruh adalah jenis kelamin (OR=6,42, p=0,004), pekerjaan (OR=9,81, p=0,001). Sebesar 43,50% kualitas hidup dipengaruhi oleh variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status kesehatan, aktivitas sosial, interaksi sosial, dan fungsi keluarga.
Bayu Ririh Antari <i>et al</i> 2016 "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun 2015"	Deskriptif Kuantitatif, <i>Cross-Sectional</i>	198 orang lansia	Lansia di Desa Cebongan, Sleman, sebagian besar berusia 60-70 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Dukungan sosial yang diberikan rata-rata 3,87 (SD= 0,329). Kualitas hidup lansia dengan nilai rata-rata; kualitas fisik 65,31, kualitas psikologi 62,47, kualitas sosial 70,14, kualitas lingkungan 65,85 (SD = 11,531). Hasil dari pengujian <i>Pearson Product</i> diketahui $p = 0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,616.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi dan dukungan sosial pada variabel kunjungan ke tempat ibadah (TIB) dan aktivitas sosial (ASOS) dengan kualitas hidup lansia”.

5.2. Saran

1. Bagi Lansia

Usahan agar selalu berinteraksi dengan orang-orang sekitar, beraktivitas, mencari kegiatan-kegiatan untuk mengisi waktu luang, seperti beribadah, mengikuti senam lansia, arisan lansia, dan kegiatan lain yang bersifat positif dan sesuai dengan kemampuan diri.

2. Bagi Keluarga Lansia

Karena peran keluarga sangat besar, diharapkan agar keluarga selalu mendampingi lansia di setiap kegiatannya, memberikan dukungan, turut memberi motivasi agar lansia di usianya sekarang menjadi lebih terbuka dan mau bergaul dengan orang-orang di sekeliling dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan untuk mengisi waktu luang.

3. Bagi Posyandu Lansia

Karena kegiatan Posyandu ini sangat bermanfaat dan dinanti oleh para lansia, alangkah baiknya dilakukan minimal 2 kali dalam sebulan dengan jadwal yang pasti dan pemeriksaan yang lengkap. Diharapkan juga kepada kader-kader rutin memantau keadaan lansia, dan membantu menjelaskan mengenai bahaya hipertensi, sebab banyak lansia yang masih menyepelekan masalah hipertensi dan takut bila harus mengonsumsi obat secara rutin seumur hidup.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar menggunakan kuesioner lain yang lebih rinci pertanyaannya sebagai tambahan instrumen dalam melaksanakan penelitian dengan topik interaksi dan dukungan sosial. Selain itu juga diharapkan agar memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen kuesioner yang digunakan sudah sesuai dengan budaya dan karakteristik daerah setempat, sehingga mudah untuk dipahami dan dijawab oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdala, Gina Andrade et al. (2015) *Religiousness and Health-Related Quality of Life of Older Adults*. Article. Revista de Saúde Pública. doi: 10.1590/s0034-8910.2015049005416
2. Anbarasan, Sri Santiya. (2015) *Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015*. Jurnal. Program Studi Pendidikan Dokter. Denpasar: Universitas Udayana. Jurnal; ISM VOL. 4 NO.1, September-Desember. ISSN: 2089-9084
3. Antari, Bayu Ririh, Tetra Saktika, & Ferianto. (2016) *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun 2015*. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
4. Arini, Dwi et al. (2016) *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Panti Werdha Ria Pembangunan Jakarta Timur*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. doi: doi.org/10.21009/JKKP.032.04
5. Austad, Carol S. (2009) *Counseling And Psychotherapy Today: Theory, Practice and Research*. New York: The McGraw Hill Companies. Inc.
6. Badan Pusat Statistik. (2017) *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Dokumen. Yogyakarta. Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
7. Badan Pusat Statistik. (2017) *Kecamatan Kotagede Dalam Angka*. Dokumen. Yogyakarta. Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
8. Badan Pusat Statistik. (2017) *Kecamatan Umbulharjo Dalam Angka*. Dokumen. Yogyakarta. Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
9. Bassuk, S. S. et al. (1999). *Social Disengagement and Incident Cognitive Decline in Community-Dwelling Elderly Persons*. Jurnal. Ann Intern Med
10. Baxter, Judith. Et al. (1998) *Social Network Factors Associated With Perceived Quality Of Life*. Jurnal. The San Luis Valley Health And Aging Study
11. Boedhi-Darmojo, dkk. (2015) *Geriatrici: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Edisi Ke-5. Martono & Pranarka eds. Jakarta: Badan Penerbit FKUI

12. Biro Tata Pemerintah Setda DIY. (2016) Jumlah Penduduk Kecamatan Umbulharjo Menurut Kelompok Umur Per-5 Tahun Semester II 2016. Available From : <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=6&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&rentang=5&prop=34&kab=71&kec=13>
13. Biro Tata Pemerintah Setda DIY. (2017) Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin Semester I 2017. Available From : <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=8&jenisdata=penduduk&berdasarkan=jumlahpenduduk&prop=34&kab=71&kec=>
=
14. Chehab, O., Ouertani, M. Souiden, Y. et al. (2008) *Plasma Antioxidants And Human Aging: A Study On Healthy Elderly Tunisian Population*. Jurnal. Molecular Biotechnology. Humana Press Inc. doi: 10.1007/s12033-008-9056-5
15. Christie, Yohana, Hartanti, & Nanik. (2013) *Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Tipe Wanita Lajang*. Jurnal. Fakultas Psikologi. Surabaya: Universitas Surabaya
16. Connell, Janice et al. (2012) *Quality Of Life Of People With Mental Health Problems: A Synthesis Of Qualitative Research*. Journal. BioMed Central: Health And Quality Of Life Outcomes. doi: 10.1186/1477-7525-10-138
17. Crane, JD. et al. (2010) *The Effect Of Aging On Human Skeletal Muscle Mitochondrial And Intramyocellular Lipid Ultrastructure*. J Gerontol A Biol Sci Med Sci 65. doi: 10.1093/gerona/glp179
18. Dalkey, Norman. (2002) *A Delphi Study Of Factors Affecting The Quality Of Life*. Dalam Turrof, M., & Linstone, H. *Specialized Techniques: Factors Affecting Quality Of Life*
19. Figueiredo, PA. et al. (2008) *The Role Of Mitochondria In Aging Of Skeletal Muscle*. Biogerontology 9
20. Ginintasasi, Rahayu. *Interaksi Sosial*. Jurnal. Available from : http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/INTERAKSI_SOSIAL.pdf [Accessed 5 October 2017]

21. Gopinath, Bamini et al. (2017) *Handgrip Strength and its Association with Functional Independence, Depressive Symptoms and Quality of Life in Older Adults*. Journal. University of Sidney: Department of Ophthalmology and Westmead Institute for Medical Research. doi: 10.1016/j.maturitas.2017.09.009
22. Habsari, Devi Octaviana et al. (2014) *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta*. Jurnal. Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
23. Haider, Sandra et al. (2016) *Associations between Daily Physical Activity, Handgrip Strength, Muscle Mass, Physical Performance and Quality of Life in Prefrail and Frail Community-Dwelling Older Adults*. Journal. Springer International Publishing: Quality of Life Research. doi: 10.1007/s11136-016-1349-8
24. Hidayat, Aziz Alimul. (2007) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
25. Hidayati, Laili Nur. (2009) *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Daleman Tulung Klaten*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
26. Hurlock, Elizabeth B. (2002) *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sijabat, Ridwan Max ed. Jakarta: Erlangga
27. Ibrahim, Norhayati et al. (2013) *Relationships Between Social Support And Depression, And Quality Of Life Of The Elderly In Rural Community In Malaysia*. Journal. Asia-Pacific Psychiatry. doi: 10.1111/appy.12068
28. Indriana, Yeniar et al. (2011) *Religiositas, Keberadaan Pasangan, Dan Kesejahteraan Sosial (Social Well Being) Pada Lansia Binaan PMI Cabang Semarang*. Jurnal. Fakultas Psikologi. Semarang: Universitas Diponegoro
29. Kartiningrum, Eka Diah. (2017) *Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Glonggongan Desa Sumber Tebu Kecamatan Bangsal Mojokerto*. Penelitian. Program Studi D3 Keperawatan. Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
30. Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI. (2014) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 : Kesejahteraan Lanjut Usia*. Dokumen
31. Kementrian Kesehatan RI. (2016) *Infodatin: Situasi Lanjut Usia Di Indonesia*. Dokumen. Jakarta

32. King, Laura. (2010) *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Medika
33. Kumintang, Annisa Cahyaning. (2017) *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Penelitian. Fakultas Ilmu Kesehatan. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah
34. Larasati, Tika. (2012) *Kualitas Hidup Pada Wanita Yang Sudah Memasuki Masa Menopause*. Jurnal. Fakultas Psikologi. Jakarta: Universitas Gunadarma
35. Lizarondo & Lockwood. (2009) *Effectiveness Of Religious Activity On The Quality Of Life And Healthcare Outcomes Of Adults Aged 65 And Older*. Systematic Review. The Joanna Briggs Institute, Royal Adelaide Hospital, Adelaide, South Australia
36. Marni, Ani & Rudy Yuniawati. (2015) *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta*. Jurnal. Fakultas Psikologi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
37. Maryam, Siti, Mia Fatma M., Rosidawati, Ahmad Jubaeli, & Irwan Batubara. (2012) *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
38. Munawwaroh, Aisyah Muslimatun. (2017) *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*. Penelitian. Fakultas Ilmu Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
39. Murphy, Kathy et al. (2009) *Determinants Of Quality Of Life For Older People Living With A Disability In The Community*. Journal of Advanced Nursing Vol.65, Issue 3. doi: 10.1111/j.1365-2648.2008.04929.x
40. Nofitri, N. F. M. (2009) *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah Di Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok: Fakultas Psikologi
41. Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
42. Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Edisi ke-3. Jakarta: EGC

43. Park, Jisung, Soonhee Roh, & Younsook Yeo. (2011) *Religiosity, Social Support, And Life Satisfaction Among Elderly Korean Immigrants*. The Gerontologist, Volume 52, Issue 5, 1 October 2012, Pages 641–649. doi: [10.1093/geront/gnr103](https://doi.org/10.1093/geront/gnr103)
44. Pei, Yu et al. (2014) *Correlations Between Social Engagement And Quality Of Life Of The Elderly In China*. Journal. Special Issue On Organizational Innovation. Revista Internacional De Sociologia (RIS). doi: 10.3989/ris.2013.08.15
45. Pereira, Renata Rabelo et al. (2015) *Quality Of Life And The Cognitive Condition Of Elderly Served In Family Health Unit*. Journal. International Archives Of Medicine. doi: 10.3823/1854
46. Power, Mick et al & WHOQOL-OLD Group. (2005) *Development Of The WHOQOL-Old Module*. Journal. Section Of Clinical And Health Psychology. Edinburgh: Royal Edinburgh Hospital. doi: 10.1007/s11136-005-7380-9
47. Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. (2015) *Pelayanan Dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut*. Artikel. Jakarta. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanan-dan-peningkatan-kesehatan-usia-lanjut.html> [Accessed 21 September 2017]
48. Reno, Risang Bramasto. (2010) *Hubungan Status Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
49. Ryff, Carol D., & Singer, B. (1998). *The Contours Of Positive Human Health*. Wisconsin: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
50. Sanjaya, Agung, & Iwan Rusdi. (2012) *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia*. Jurnal. Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas. Medan: Universitas Sumatera Utara
51. Santrock, John W. (2011) *Life Span Development*, 13th ed. Sallama ed. McGraw-Hill Company
52. Saraçlı, Özge et al. (2015). *The Relationship Between Quality of Life and Cognitive Functions, Anxiety and Depression Among Hospitalized Elderly Patients*. Article. Clinical Psychopharmacology and Neuroscience. Korean College of Neuropsychopharmacology. doi: 10.9758/cpn.2015.13.2.194
53. Stanley, Mickey, & Patricia Gauntlett Beare. (2007) *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Balai Penerbit Buku Kedokteran EGC

54. Sundariyati, I Gusti Ayu Harry et al. (2014) *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kognitif Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu II, Januari-Februari 2014*. Penelitian. Program Studi Pendidikan Dokter. Denpasar: Universitas Udayana
55. Supraba, Nandini Parahita. (2015) *Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara Kota Denpasar*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Denpasar: Universitas Udayana
56. Sutikno, Ekawati. (2011) *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia*. Tesis. Program Studi Kedokteran Keluarga Minat Utama Pelayanan Profesi Kesehatan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
57. Tarakeshwar, Nalini et al. (2006) *Religious Coping is Associated With The Quality of Life of Patients with Advanced Cancer*. Journal. J Palliat Med. doi: 10.1089/jpm.2006.9.646
58. Winahyu, Karina Megasari. (2017) *Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Kota Tangerang*. Jurnal. Program Studi S-1 Keperawatan. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
59. World Health Organization. (2006) *WHOQOL-OLD*. Manual. Copenhagen: European Office
60. Wreksoatmodjo, Budi Riyanto. (2012) *Penelitian Pendahuluan Atas Hubungan Social Engagement Dengan Fungsi Kognitif*. Penelitian. Jakarta: Kalbemed
61. Wreksoatmodjo, Budi Riyanto. (2013) *Aktivitas Kognitif Mempengaruhi Fungsi Kognitif Lanjut Usia Di Jakarta*. Jurnal. Fakultas Kedokteran. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya
62. Wreksoatmodjo, Budi Riyanto. (2014) *Pengaruh Social Engagement Terhadap Fungsi Kognitif Lanjut Usia Di Jakarta*. Jurnal. Fakultas Kedokteran. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya
63. Yuliati, Amalia, Ni'mal Baroya, & Mury Ririanty. (2014) *Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Di Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jember: Universitas Jember
64. Yuzefo, Mira Afnesta et al. (2015) *Hubungan Status Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia*. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan. Riau: Universitas Riau